

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia pada saat ini sedang berada dalam proses pembangunan ekonomi yang diupayakan dalam maksud untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pembangunan ekonomi yang telah direncanakan. Salah satu kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah otonomi daerah hal ini dilaksanakan sebagai strategi utama dalam pembangunan ekonomi. Sehingga ketika strategi ini tepat pada sasaran maka dampak yang diperoleh adalah peningkatan kegiatan produksi barang ataupun jasa yang berujung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Menurut (Hidayat et al., 2011) Peningkatan hasil (output) pertumbuhan ekonomi selalu memiliki keterkaitan satu sama lain dimana hal ini sudah menjadi bagian dari masalah makroekonomi. Pemerataan ekonomi dalam proses pembangunan menjadi prioritas pemerintah karena tujuan adanya pemerataan ini untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat didalamnya. Terjadinya pertumbuhan dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ekonomi seperti produksi barang atau jasa yang terus mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan produksi disebabkan oleh banyaknya jumlah dan kualitas produk. Hal ini dapat terjadi karena adanya pertumbuhan jumlah penduduk sehingga memperbanyak jumlah tenaga kerja yang diperoleh. Disamping itu kualitas pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki juga menjadi faktor yang mengikuti (sukirno 2011).

Pertumbuhan ekonomi sudah selayaknya menjadi fokus pemerintah dalam usaha untuk mewujudkan pembangunan, namun tidak dapat dipungkiri terkadang usaha pertumbuhan ekonomi

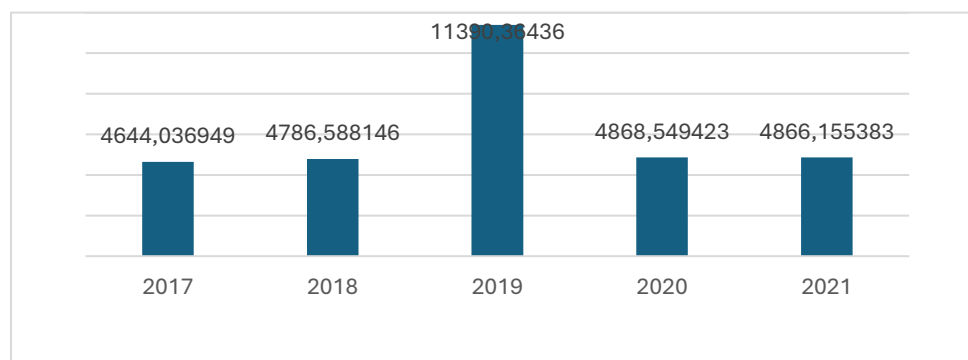
hanya terpusat di pulau Jawa padahal seperti yang kita tau dari sabang sampai merauke, dengan begitu luasnya Indonesia dan dengan kekayaan alamnya yang melimpah seharusnya hal ini dijadikan alat bantu dalam proses pembangunan ekonomi baik pada sektor industri, sektor pangan atau sektor jasa. Dengan terjadinya hal tersebut, daerah-daerah di luar pulau Jawa mengalami ketertinggalan. Perencanaan pembangunan harus segera digalakan guna mencapai keberhasilan. Rencana ini dapat dilaksanakan berdasarkan identifikasi dan meninjau karakteristik wilayah. Dari karakteristik tersebut dapat dilihat berbagai macam masalah yang terjadi didalamnya begitupun potensi yang dimiliki. Melalui data tersebut perencanaan pembangunan dapat diarahkan sehingga sumber daya didalamnya dapat memberikan dampak pada pembangunan yang diinginkan (Yulianita 2009). Tujuan utama dari proses pembangunan ekonomi adalah kesejahteraan masyarakat melalui jumlah pendapatan yang meningkat selanjutnya dengan peningkatan pendapatan ini diharapkan adanya peningkatan kesempatan kerja. Dalam Al-qur'an surat Hud ayat 61 menyebutkan bahwa kita sebagai salah satu makhluk yang hidup di bumi harus mengusahakan dalam perkembangan wilayah yang kita tempati, ayat nya berbunyi :

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ

“Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”. Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Kalimat ‘pemakmuran bumi’ ini memiliki arti tentang pertumbuhan ekonomi. Sama seperti penekanan di atas, Islam juga memandang produksi menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi salah satu kontributor kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju kenaikan PDRB Atas Dasar Harga Konstan dari satu periode ke periode lainnya. Dengan data PDRB ini pemerintah dapat memantau pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Berikut ini merupakan grafik rata-rata laju pertumbuhan

ekonomi berdasarkan data PDRB ADHK tahun 2017 hingga 2021 :



Sumber : Badan Pusat Statistik Papua Barat

Gambar 1.1

Rata-rata pertumbuhan ekonomi papua barat 2017-2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi papua barat mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 data menunjukkan angka mencapai 11390,36436. Lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 4868,549423. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan laju perekonomian papua barat dapat dilakukan dengan menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Pertumbuhan jumlah penduduk dari satu waktu ke waktu dapat menjadi salah satu faktor positif dalam proses pembangunan ekonomi. Tingginya jumlah penduduk dapat menciptakan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak sehingga kegiatan produksi dapat berjalan lebih cepat. (Sudana, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi selain karena manusia adalah sebagai pelaku utama produksi, akan terbentuk lebih banyak sasaran atau konsumen dari produk yang dihasilkan.

Pembangunan daerah sudah semestinya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Pemerintah daerah memiliki wewenang dalam pengoptimalan dan pemerataan pembangunan didaerahnya dengan adanya otonomi yang transparan, luas, dan bertanggung jawab. Dalam

pelaksanaannya dibutuhkan sumber-sumber keuangan. Pendapatan asli daerah memiliki peran yang sangat penting dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang didistribusikan pada penyelenggaraan administrasi, layanan pemerintah serta pembangunan ekonomi (nilawati 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yusi, 2014) didapatkan hasil bahwa PAD berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi hal ini dikarenakan semakin tinggi PAD yang diperoleh maka semakin besar pendanaan daerah yang didapatkan hal ini membuktikan sudah adanya tingkat kemandirian daerah dalam menggali potensi yang mereka miliki guna untuk pembangunan yang diharapkan.

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang dilakukan terhadap penerimaan dan pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk upaya pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah memiliki peran dalam mengatur besar kecilnya penerimaan dan pengeluaran demi jalannya perekonomian. Pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengatur dan mengalokasikan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat agar memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, 2017) pengeluaran pemerintah memberikan hasil yang positif pada pertumbuhan ekonomi, dikarenakan pemerintah daerah dapat mendistribusikan hasil penerimaan yang diperoleh guna perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan ekonomi.

Jumlah tenaga kerja mampu menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi karena dengan banyaknya tenaga kerja akan mempengaruhi output yang dihasilkan. Selain hal itu, ketika tenaga kerja melimpah hal ini menandakan banyaknya ketersediaan lapangan pekerjaan yang dimiliki. Pembangunan manusia yang meningkat dan diiringi kualitas yang mumpuni sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh (Priambodo, 2014) dalam penelitiannya ia mengungkapkan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas, diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya ada jumlah penduduk, PAD, pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi barat tahun 2017-2021”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian mendapatkan penelitian yang terfokus dan terarah serta menghindari penafsiran yang tidak diinginkan, maka pokok masalah dalam penelitian ini dibatasi pada jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, dan jumlah tenaga kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya agar membantu menambah wawasan tentang pertumbuhan ekonomi dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi papua barat

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki perekonomian terutama di provinsi papua barat, dan bagaimana mengambil kebijakan dalam pengalokasian dana yang lebih tepat untuk kedepannya sehingga dapat tercipta kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat sekitar yang lebih baik